

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* untuk melihat hubungan variabel tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Desa Kedungrejo.

3.2 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan subjek atau satu-kesatuan individu pada wilayah dan waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta JKN PBPU sebanyak 287 orang di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan untuk kegiatan penelitian. Sampel pada penelitian ini diambil dari masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang menjadi peserta JKN sektor PBPU. Rumus penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas ketelitian yang digunakan (0,1)

Maka perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Dari jumlah populasi yaitu 287 orang sesuai perhitungan maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$
$$n = \frac{287}{1 + 287 \times (0,1)^2}$$
$$n = \frac{287}{1 + 287 \times (0,01)}$$
$$n = \frac{287}{3,87}$$
$$n = 74$$

3.2.3 Teknik Sampling

Menurut (Firmansyah & Dede, 2022) *purposive sampling*, juga dikenal sebagai pengambilan sampel penilaian, selektif atau subjektif, mencerminkan sekelompok teknik pengambilan sampel yang mengandalkan penilaian peneliti ketika datang untuk memilih unit (misalnya orang, kasus/organisasi, peristiwa, potongan data) yang akan dipelajari. Pengambilan sampel ini dilakukan secara *non randomized sampling* dan didasarkan dalam suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Peserta yang berusia 18 – 64 tahun yang dikategorikan sebagai

usia produktif setiap anggota yang ada di dalam kartu keluarga sesuai kategori

- b) Peserta JKN segmen PBPU yang bisa berkomunikasi dengan baik
- c) Peserta JKN segmen PBPU yang bersedia menjadi responden
- d) Sehat jasmani dan rohani

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Peserta JKN yang menolak mengisi kuesioner
- b) Peserta yang berusia dibawah 18 tahun dan diatas 64 tahun

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat yang terdaftar menjadi peserta JKN segmen PBPU di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

3.3.2 Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengatur variabel tersebut (Nazir, 2009 dalam Pratiwi, 2016). Berikut ini tabel definisi operasional dari variabel yang digunakan pada penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan	Pemahaman responden tentang definisi dan benefit dari JKN atau paket manfaat JKN penggolongan kepesertaan JKN, kelas perawatan iuran JKN, kanal pembayaran iuran, tata cara pembayaran, dan sanksi tunggakan iuran JKN.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan rendah, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 0-4 2. Pengetahuan tinggi, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 5-8 	Kuesioner	<p>Pengetahuan diukur menggunakan 8 pertanyaan, dengan penilaian sebagai berikut :</p> <p>Jawaban benar = 1 Jawaban Salah = 0 Nilai Maksimal = 8 Nilai Minimal = 0</p> <p>Selanjutnya dari range 0-8 dibagi menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi perhitungan :</p> <p>Rentang = Nilai Maksimum – nilai minimal = 8-0 = 8 Rentang / banyak kelas = 8/2 = 4</p> <p>Sehingga diperoleh :</p> <p>Pengetahuan rendah : skor 0-4 Pengetahuan tinggi : Skor 5-8</p>	Ordinal
Kepatuhan membayar iuran	Perilaku peserta JKN segmen PBPU yang membayar iuran JKN tepat waktu sebelum tanggal 10 setiap bulan dengan besaran iuran sesuai kelas yang dipilih.	Iuran dibayar sebelum tanggal 10 setiap bulannya	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patuh jika responden melakukan pembayaran iuran paling lambat pada tanggal 10 setiap bulanya 2. Tidak patuh, jika responden melakukan pembayaran iuran lebih dari tanggal 10 minimal 1 kali tunggakan setiap bulanya 	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto 2006 dalam Pratiwi 2016). Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kuesioner ini menggunakan kuesioner yang sudah valid pada penelitian sebelumnya (Natalia, 2023)
2. Alat tulis
3. Aplikasi pengolah data

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh melalui responden di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang menggunakan kuesioner. Data primer yang diperoleh adalah hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBP di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Bagian dari pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Mengumpulkan data sekunder dari BPJS KC Malang untuk jumlah peserta PBP yang aktif dan tidak aktif
- 3) Melakukan Seminar Proposal
- 4) Pengurusan surat izin penelitian
- 5) Melakukan Penelitian
- 6) Pengisian kuesioner dan wawancara
- 7) Mengolah data hasil dari pengisian kuisisioner dan wawancara
- 8) Menganalisis data yang diperoleh dari pengisian kuesioner dan wawancara
- 9) Menyajikan data
- 10) Menyusun laporan tugas akhir

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Notoatmodjo, 2010 dalam Pratiwi 2016). Data dianalisis secara univariat untuk menghasilkan distribusi frekuensi pada setiap variabel dan analisis secara bivariat untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan Uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan variabel pengetahuan dengan variabel kepatuhan dalam bentuk tabulasi silang (crosstab) dengan menggunakan program aplikasi pengolah data. Uji *Chi-Square* berguna untuk menguji hubungan dua variabel yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pengambilan kesimpulan ditentukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $P \text{ value} < \alpha$ maka hipotesis H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
- b. Apabila $P \text{ value} > \alpha$ maka hipotesis H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

3.7.2 Penyajian Data

Data yang sudah diolah menggunakan program aplikasi pengolah data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis

Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024.

3.9 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan alokasi waktu seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2023				2024	
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Mengidentifikasi Masalah	X					
Menentukan judul	X					
Merumuskan masalah		X				
Menentukan kajian pustaka		X				
Menyusun proposal penelitian		X	X			
Melakukan seminar proposal			X			
Melakukan revisi proposal			X			
Pengurusan surat izin penelitian			X	X		
Melakukan penelitian					X	
Mengolah Data					X	
Menganalisis data penelitian					X	
Menyusun laporan tugas akhir					X	
Melakukan seminar hasil						X

3.10 Etika Penelitian

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar (*the right conduct*) apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut harus dipahami seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik dalam penelitian terkait dengan sifat jujur, utuh dan bertanggung jawab terhadap subyek penelitian, memperhatikan aspek rahasia, *anonymity* dan sopan (Setywan, 2013 dalam (Handayani, 2018))

Etika penelitian memerlukan pedoman etis dan norma yang mengikuti perubahan dinamis masyarakat. Sikap ilmiah (*scientific attitude*) perlu dipegang teguh oleh seorang peneliti berdasarkan

prinsip etik dan norma penelitian demi menjamin subyek dihormati terhadap privasi, kerahasiaan, keadilan dan mendapat manfaat dari dampak penelitian dengan menerapkan prinsip adil, benar dan humanistik , terdapat tiga prinsip etik menurut (Kemenkes, 2017)) yaitu :

- a. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)
Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).
- b. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)
Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia.
- c. Keadilan (*justice*)
Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan

yang merata (distributive justice) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (equitable), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik.